

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktik terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.²⁸ Sehingga untuk mendapatkan hasil yang cermat, penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Penelitian ini bersifat realistik yang diperoleh dari keterangan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri

Dalam penulisan penelitian ini digunakan pendekatan yuridis pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari perundang-undang teori-teori dan konsep terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.³⁰ Dengan mendasarkan Undang-Undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam.

²⁸ Anton Bekker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 10.

²⁹ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

³⁰ Soerdjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 13.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis izin perkawinan dalam perkawinan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kota Kediri. Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian merupakan lokasi yang terkait masalah Pembatalan Perkawinan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam hal ini data yang akan diteliti terkait Pembatalan Nikah.

Sumber data adalah tempat atau orang yang darinya dapat diperoleh suatu data atau informasi.³¹ Menurut jenisnya data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

³¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), hlm. 54.

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan baik melalui observasi maupun berupa wawancara. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama atau tidak secara langsung tetapi dari media perantara misalnya buku-buku penunjang.³²

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak dari Pengadilan Agama Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku penunjang dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini haruslah ada metode yang digunakan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 204.

dan ide dengan tanya jawab secara lisan, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³³

b. Penelitian Pustaka (*Library research*)

Penelitian Pustaka adalah penelitian data sekunder dengan menelaah beberapa literatur buku-buku dan perundang-undangan terkait dengan permasalahan ini.. Kemudian menelaah berbagai buku-buku, artikel, jurnal, kamus-kamus yang berkaitan dengan pembatalan perkawinan dan juga mempergunakan Al-Qur'an dan hadits sebagai analisis terhadap hukum Islam.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif juga mengolah dan menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Miles Dan Huberman analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Selain itu reduksi

³³ Ibid, 205.

data adalah berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam penelitian ini reduksi digunakan untuk memilah-milah hasil wawancara yaitu data mana yang diperlukan, dan data mana yang dibuang, dan cerita-cerita apa yang berkembang. Sehingga daya yang peneliti inginkan bisa fokus kepada permasalahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang digunakan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan bahwa dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenarann informasi yang diberikan oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.

b. Ketekunan pengamatan/kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci dan bersinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, dengan membandingkan data hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada dalam observasi.